



***BLAMING THE VICTIM: OBJEKTIFIKASI KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DALAM PEMBERITAAN DI MEDIA *ONLINE*
BALAIRUNGPRESS.COM***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Diponegoro

Penyusun

Nama : Faatihah Dhuha Najib

NIM : 14030115130091

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Faatihah Dhuha Najib
NIM : 14030115130091
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Blaming the Victim : Objektifikasi Korban Kekerasan Seksual dalam Pemberitaan di Media Online Balairungpress.com

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Maret 2020

Pembuat pernyataan,

Faatihah Dhuha Najib

NIM : 14030115130091

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Blaming The Victim : Objektifikasi Korban Kekerasan Seksual dalam Pemberitaan Media Online Balairungpress.com**

Nama Penyusun : Faatihah Dhuha Najib

NIM : 14030115130091

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, Maret 2020

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP

NIP 196408271990011001

Pembantu Dekan I Bidang Akademik

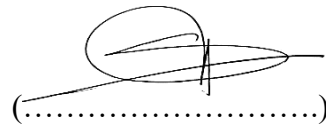


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

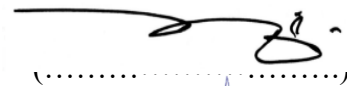
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sunarto, M.Si



Dosen Penguji :

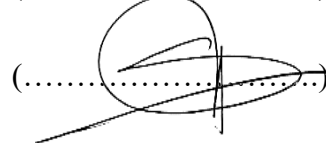
1. Drs. Wiwid Noor Rachmad, M.I.Kom



2. Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom



3. Dr. Sunarto, M.Si



HALAMAN MOTTO

**“Sampai saat kamu merasa lelah dan berserah, saat itulah tangan
Allah bekerja”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Blaming the Victim : Objektivikasi Korban Kekerasan Seksual dalam Pemberitaan di Media Online Balairungpress.com** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada :

1. Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA selaku ketua Departemen Ilmu Komunikasi.
3. Dr. Sunarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu sabar dalam menuntun dan memberikan ilmu pada proses penyelesaian skripsi saya. Beliau merupakan sosok dosen yang luar biasa dalam pemahaman ilmu dan keseharian. Tidak hanya membimbing, beliau juga memosisikan diri sebagai 'bapak' dalam mendengarkan. Terima kasih telah meluangkan waktu dalam membimbing saya dan memberikan makna baru mengenai skripsi dari proses awal hingga menuju gelar sarjana.
4. Drs. Wiwid Noor Rakhmad dan Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen penguji yang selalu ramah, baik hati, sabar, dan terimakasih sudah banyak memberikan masukan kepada saya.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal wawasan dan ilmu pengetahuan, semoga menjadi berkah dan bermanfaat ilmunya bagi saya serta dapat diterapkan di dalam dunia pekerjaan serta masyarakat.

6. Terimakasih kepada kedua orang tua, Ayah saya Mutijo dan Ibu tercinta Wahyu Wijayanti, yang telah memberikan dukungan moril, maupun materi, serta selalu mengingatkan untuk selalu bersyukur, berdoa, dan berusaha. Yang tidak pernah putus harap dalam kebersamaan. Menjadi pundak dan hati yang menampung segala jenis rasa yang hadir mewarnai. Terimakasih ayah ibu yang sudah memberikan semangat tiada henti hingga anakmu bisa menyelesaikan masa studinya. Teruntuk adik-adikku tercinta terimakasih telah menyemangati mba agar bisa segera menyelesaikan skripsi dan bertemu dengan kalian.
7. Teman teman seluruh angkatan Ilmu Komunikasi 2015, khususnya Komunikasi kelas 9 terimakasih telah saling mendukung selama masa perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh semangat, semoga semua dapat diberi kelancaran dan kemudahan. Sukses untuk kita semua di tempat masing-masing.
8. Terimakasih untuk sahabatku Mbak Hizroh (yang menjadi partner skripsi dan ‘konsultasi kehidupan’), Mila Candra, Dyah Ayu, yang tidak pernah absen hadir di setiap harinya menemani masa-masa sulit selama menempuh studi disini. Kalian selalu memberikan masukan, semangat, kritikan maupun omelan yang tiada habisnya haha. Semangat untuk kalian, *see you on top babes*.
9. Adik adik FKM dalam Lingkaran ‘Sahabat Kebaikan’, Rohis Fisip (FKMM) tahun 2016-2018 yang menjadi sumber semangat dalam membina, dan ‘New Era’ yang menjadi tempat bertumbuh sekaligus berbenahku.
10. Teman teman seperjuangan dan adik adik BEM Undip dalam mengusahakan kebaikan dimanapun kalian berada.

ABSTRAKSI

JUDUL : BLAMING THE VICTIM : OBJEKTIFIKASI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DALAM PEMBERITAAN DI MEDIA
ONLINE BALAIRUNG.PRESS.COM

NAMA : FAATIAH DHUHA NAJIB

NIM : 14030115130091

Tekstual dalam berita ini sangat menarik untuk diteliti karena bersinggungan dengan feminisme sekaligus membahas kontroversial dalam representasi korban, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan khalayak terhadap berita “Nalar Pincang UGM atas Kasus Perkosaan”. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap motivasi newsroom Balairung dalam mengangkat berita dan analisis kondisi sosial budaya yang mempengaruhi setiap tindakan dan pengambilan keputusan yang tercipta dalam newsroom Balairung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) dan memfokuskan penelitian pada tiga tahap, yaitu level mikro, meso, dan makro. Di level mikro, komposisi pemberitaan yang menyertakan kronologi sebagai bahasan menjadi instrumen yang mengarah pada objektifikasi seksual bermotif pornografi/erotisme. Penggunaan diksi yang dipakai menimbulkan bias berita karena korban kembali diposisikan sebagai ‘korban’. Diksi bias yang kerap kali digunakan untuk menggambarkan peristiwa pemerkosaan yang dilakukan, yakni “meraba dada”, “mencium bibir”, “menyentuh dan memasukkan jarinya”. Penggunaan diksi tersebut berarti menyamakan korban sebagai obyek yang memang pantas dieksplor terhadap perilaku apa apa yang diterima tubuhnya. Hasil penelitian di level meso yang menggunakan analisis resepsi meliputi dua hal, yakni praktik produksi dan konsumsi teks. Penelitian level ini mengungkap adanya pengindahan etika moral dan pertimbangan sosial dalam membahas kasus kekerasan seksual itu sendiri. Alasan penentuan narasumber pun juga menyumbang asumsi dalam ketidak-berimbangan dan kredibilitas berita. Kritik dan evaluasi dari pembaca Balairung pun tidak dijadikan evaluasi oleh newsroom itu sendiri. Bahkan, dalam editorialnya, penegasan sikap untuk tidak memerlukan evaluasi menjadi komentar penutup kontroversial pemberitaan yang dirilis. Tidak berhenti sampai disitu, reproduksi teks yang dikonsumsi oleh media massa lain seperti Tempo dan VOA malah mengalienasi korban sebagai narasumber dalam pemberitaan. Setelah itu, hasil penelitian di level makro meliputi adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh Balairung atas Pedoman Media Siber yang menjadi acuan dalam keredaksian. Bahkan, pihak UGM sendiri belum mampu merumuskan hukum yang mengatur penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus, sehingga sangat mungkin apabila praktik jurnalisme yang tidak ramah korban juga diakibatkan karena ketidaksamaan frame dan nilai yang diyakini oleh entitas UGM itu sendiri, baik dari pihak Rektorat, korban (dalam hal ini mahasiswa), atau bahkan lembaga pers dari UGM.

Implikasi penelitian diwujudkan dalam bentuk teoritis, praktis, dan sosial. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penyadaran gender dalam institusi newsroom media massa guna memberikan pemahaman memadai kepada semua pekerjanya, baik laki-laki maupun perempuan, akan arti penting menciptakan relasi gender yang simetris dan adil dalam representasi dengan memperhatikan terciptanya berita yang paham akan pengemasan yang sejatinya benar-benar membela dan melindungi korban.

Kata kunci : Blaming the Victim, Objektifikasi, Analisis Wacana Kritis, Media Online, Feminisme, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

TITLE : BLAMING THE VICTIM : OBJEKTIFIKASI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DALAM PEMBERITAAN DI MEDIA
ONLINE BALAIRUNG.PRESS.COM

NAME : FAATIAH DHUDA NAJIB

NIM : 14030115130091

Textual in this news is very interesting to study because it intersects with feminism as well as discussing controversy in the representation of victims, the purpose of this study is to find out the audience's meaning to the news "Nalar Pincang UGM atas Kasus Perkosaan". In addition, this study also reveals the motivation of the Balairung newsroom in raising news and analysis of socio-cultural conditions that influence every action and decision making that is created in the Balairung newsroom.

The research method used in this study is Critical Discourse Analysis and focuses the research at three stages, namely the micro, meso, and macro levels. At the micro level, the composition of the coverage that includes chronology as a discussion becomes an instrument that leads to the sexual objectification of pornography / eroticism. The use of diction is used to cause news bias because the victim is again positioned as 'victim'. Biased diction that is often used to describe the rape event carried out, namely "touching the chest", "kissing the lips", "touching and inserting his finger". The use of the diction means to equate the victim as an object that is indeed worth exploring what behavior her body receives. The results of research at the meso level using reception analysis include two things, namely the practice of producing and consuming texts. This level of research reveals the transfer of moral ethics and social considerations in addressing cases of sexual violence itself. The reason for determining the sources also contributed to assumptions in the imbalance and credibility of the news. Critics and evaluations from the audience were not used as evaluations by the newsroom itself. In fact, in its editorial, the affirmation of attitude not to require evaluation becomes the controversial closing commentary of the news release. It did not stop there, the reproduction of texts consumed by other mass media such as Tempo and VOA even alienated victims as informants in the news. After that, the results of research at the macro level include violations that have been committed by Pedoman Pemberitaan Siber that serve as a reference in the editorship. In fact, UGM itself has not been able to formulate laws governing the handling of cases of sexual violence in the campus environment, so it is very possible that the practice of journalism that is not victim-friendly is also caused due to the inequality of frames and values believed by the UGM entity itself, both from the Rectorate, victims (in this case students), or even press institutions from UGM.

Research implications are manifested in theoretical, practical and social forms. Recommendations from this research are gender awareness in a mass media newsroom institution in order to provide adequate understanding to all workers, both men and women, of the importance of creating symmetrical and fair gender relations in representation by paying attention to the creation of news that understands packaging that actually really defend and protect victims.

Keywords : Blaming the Victim, Objectification, Critical Discourse Analysis, Online Media, Feminism, Sexual Harassment

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Blaming the Victim : Objektifikasi Korban Kekerasan Seksual dalam Pemberitaan di Media Online Balairungpress.com”. Penelitian berusaha menjelaskan gambaran blaming the victim pada berita kekerasan seksual di Balairungpress.com dan mencari tahu kebijakan redaksi Balairungpress.com memberitakan hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Bagaimana gambaran blaming the victim pada berita kekerasan seksual di Balairungpress.com; (2) Bagaimana kebijakan Balairungpress dan ideologi dominan dibaliknya terkait penayangan berita blaming the victim.

Bertitik tolak dari sinilah, penulis membagi skripsi ini ke dalam lima bab dimana masing-masing bab memiliki uraiannya sendiri. Bab satu terdiri dari penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, paradigm, landasan teori, hingga metode penelitian. Bab selanjutnya berisi gambaran umum dan historical situadness mengenai konsep feminisme dan pemberitaan kekerasan seksual dalam pers mahasiswa, kemudian bab tiga berisi analisis tekstual pesan blaming the victim dimana setiap bagian baik per kata maupun susunan kalimat dan paragrafnya diseleksi untuk tahap pengambilan data yang akan dianalisis menggunakan metode framing Entman. Peneliti menganalisis hasil wawancara dari tiga informan untuk menemukan kecenderungan makna yang ditampilkan oleh informan atas pemahamannya setelah mengonsumsi isi media. Perbandingan makna dominan dengan interpretasi audiens setelahnya dianalisis menggunakan teori Stuart Hall. Selain itu, masih di bab yang sama, analisis interpretasi audiens terhadap pesan yang terdapat dalam berita dan analisis kondisi sosio-kultural yang berpengaruh terhadap cara pandang masalah dijabarkan. Bab terakhir berisi kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Maret 2020

Penulis,

Faatihah Dhuha Najib

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Lampiran	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.4.3 Manfaat Sosial.....	14
1.5 Kerangka Penelitian.....	15

1.5.1 State of The Art.....	15
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	21
1.5.3 Konstruksi Realita Media	22
1.5.4 Standpoint Theory (Teori Sikap).....	25
1.5.5 Feminisme Radikal Kultural	27
1.5.6 Kekerasan Seksual.....	28
1.6 Asumsi Penelitian	30
1.7 Operasionalisasi Konsep.....	31
1.8 Metode Penelitian	33
1.8.1 Tipe Penelitian	33
1.8.2 Situs Penelitian.....	39
1.8.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
1.8.4 Subjek Penelitian	41
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data	42
1.8.6 Analisis dan Interpretasi Data	42
1.9 Goodness Criteria.....	46
1.10 Keterbatasan Penelitian.....	46
 BAB II FEMINISME DAN KIPRAH LEMBAGA PERS MAHASISWA DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN	
2.1 Feminisme di Indonesia	47
2.1.1 Sejarah.....	48
2.1.1.1 Era Kolonialisme	48
2.1.1.2 Era Pendudukan Jepang.....	49

2.1.1.3 Era Kemerdekaan	49
2.1.1.4 Era Orde Lama.....	49
2.1.1.5 Era Orde Baru	50
2.1.1.6 Era Reformasi	50
2.1.2 Perkembangan Saat Ini	51
2.2 Isu atau Permasalahan Perempuan di Indonesia	54
2.3 Pemberitaan Kekerasan Seksual di Media Massa	57
2.4 Perspektif Keadilan Gender bagi Perempuan	
di Ranah Pendidikan.....	59
2.5 Sejarah Berdirinya LPM sebagai Kontrol Sosial.....	60
2.6 Profil Balairungpress	64
2.6.1 Sejarah Awal	65
2.6.2 Struktur Organisasi.....	68
2.6.3 Pedoman Pemberitaan dalam Balairung	72
2.6.3.1 Ruang Lingkup.....	72
2.6.3.2 Verifikasi dan Keberimbangan Berita.....	73
2.6.3.3 Isi Buatan Pengguna.....	74
2.6.4 Berita Kekerasan Seksual di Balairung.....	75
2.7 Objektifikasi Perempuan dalam Berita	75
BAB III BINGKAI DOMINASI BLAMING THE VICTIM, KEBIJAKAN BALAIRUNGPRESS.COM, DAN KONTEKS SOSIO-KULTURALNYA	
3.1 Identifikasi Teks.....	77

3.2 Praktik Wacana Level Mikro : Terjadi Blaming The Victim di Balairungpress	85
3.2.1 Problem Identification.....	85
3.2.1.1 Judul	85
3.2.1.2 Lead.....	90
3.2.1.3 Bridge.....	97
3.2.1.4 Body	99
3.2.2 Causal Interpretation	101
3.2.2.1 Body	102
3.2.3 Moral Evaluation	113
3.2.3.1 Body	114
3.2.4 Treatment Recommendation	118
3.2.4.1 Leg.....	118
3.2.5 Kesimpulan.....	119
3.3 Analisis Level Meso	123
3.3.1 Proses Produksi dan Kebijakan Balairung	124
3.3.1.1 Perencanaan.....	126
3.3.1.2 Eksekusi.....	127
3.3.1.3 Evaluasi.....	129
3.3.2 Praktik Konsumsi Teks Balairung.....	132
3.3.2.1 Ragam Pemaknaan Pembaca	132
3.3.2.1.1 Identitas Informan	134
3.3.2.1.2 Posisi Pembaca	135

3.3.2.1.3 Labelisasi Terhadap Korban	137
3.3.2.1.4 Labelisasi Terhadap Media	141
3.3.2.2 Berita Media Massa Lain	145
3.4 Analisis Level Makro	150
3.4.1 Tingkat Situasional.....	152
3.4.2 Tingkat Institusional.....	153
3.4.3 Tingkat Sosial.....	158

BAB IV REFLEKSI : STANDPOINT MASKULIN DALAM JEJARING PERS ONLINE MAHASISWA

4.1 Implikasi Teoritis	171
4.2 Implikasi Praktis	185
4.3 Implikasi Sosial.....	190

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	199
5.2 Rekomendasi	203
5.2.1 Rekomendasi Teoritis.....	204
5.2.2 Rekomendasi Praktis	204
5.2.3 Rekomendasi Sosial	204

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pedoman Wawancara

Lampiran B Transkrip Wawancara Pemimpin Redaksi

Lampiran C Transkrip Wawancara Penulis

Lampiran D Transkrip Wawancara Informan I

Lampiran E Transkrip Wawancara Informan II

Lampiran F Transkrip Wawancara Informan III

Lampiran G *Coding* Pemimpin Redaksi

Lampiran H *Coding* Penulis

Lampiran I *Coding* Wawancara Informan I

Lampiran J *Coding* Wawancara Informan II

Lampiran K *Coding* Wawancara Informan III

Lampiran L *Final Coding*

Lampiran M Berita Asli

Lampiran N Transkrip Verbatim

Lampiran O Editorial Balairung atas Tanggapan Pembaca

Lampiran P Keputusan Rektor UGM Nomor 1699/UN1.P/SK/HUKOR/2016 tentang

Pedoman Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan UGM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	40
Tabel 1.2 Subjek Penelitian	41
Tabel 1.3 Teknik Analisis Data	45
Tabel 2.1 Permasalahan Perempuan di Indonesia	54
Tabel 2.2 Struktur Pimpinan Harian	68
Tabel 2.3 Divisi Perusahaan	68
Tabel 2.4 Divisi Redaksi	69
Tabel 2.5 Divisi Penelitian dan Pengembangan	70
Tabel 2.6 Divisi Produksi dan Artistik	71
Tabel 2.7 Pengurus Koordinator dan Kreatif	72
Tabel 3.1 Perbandingan Reportase dengan Berita Langsung	79
Tabel 3.2 Struktur dan Muatan dalam Teks Balairung	81
Tabel 3.3 Perbandingan Struktur Berita Feature, Reportase, dan Straightnews	84
Tabel 3.4 Elemen Framing Entman yang Diidentifikasi dalam Berita	121
Tabel 3.5 Data Informan	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Framing Robert Entman.....	36
Gambar 1.2 Kerangka Kerja Penelitian.....	38
Gambar 3.1 Bentuk Kerangka Reportase.....	80
Gambar 3.2 Struktur Piramida Feature.....	82
Gambar 3.3 Alur Penyebab Terjadinya Blaming the Victim	123
Gambar 3.4 Alur Newsroom di Balairung	125
Gambar 3.5 Hierarki Pengaruh Konten Media.....	154